

ABSTRAK

Adah Aliyah. 2025. *Pengembangan pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru dalam Pembelajaran PAI Menggunakan Platform Digital di SMP Kecamatan Cilaku*

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya pemanfaatan platform digital dan sebagian besar guru PAI masih menghadapi keterbatasan keterampilan teknis, kurang percaya diri, serta kendala infrastruktur. Kondisi ini berdampak pada rendahnya variasi metode mengajar dan keterlibatan siswa dalam kelas PAI. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan model Pelatihan .

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan ; 2) Menyusun desain dan pengembangan pelatihan ; 3) Menganalisis diseminasi pelatihan ; dan 4) Menggambarkan dampak pelatihan .

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berlandaskan pada teori konstruktivisme yang menekankan pembelajaran aktif melalui pengalaman dan interaksi sosial. Kerangka ini diwujudkan melalui model *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK), di mana guru PAI dituntut mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten keagamaan. Untuk itu digunakan model pengembangan Four-D (Define, Design, Develop, Disseminate) guna merancang Pelatihan secara sistematis agar efektif meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru.

Penelitian ini memakai pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan model Four-D yang terdiri atas tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, penyebaran kuesioner, serta tes. Hasil data dianalisis dengan metode deskriptif yang menggabungkan teknik kuantitatif dan kualitatif. Produk yang dikembangkan divalidasi oleh pakar bidang materi, ahli media, dan praktisi pendidikan untuk menjamin kelayakan penggunaannya..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan guru PAI terhadap Pelatihan sangat tinggi. Guru menyadari pentingnya penguasaan teknologi untuk membuat pembelajaran lebih interaktif, namun keterampilan teknis dan keterbatasan infrastruktur masih menjadi hambatan utama. Desain pelatihan yang dikembangkan relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 karena berbasis praktik langsung, fleksibel, dan dilengkapi evaluasi berkelanjutan. Proses pengembangan dilakukan secara sistematis melalui analisis kebutuhan, perancangan, validasi ahli, revisi, hingga uji coba terbatas dan luas. Hasil uji menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kompetensi pedagogik dan profesional guru, meski masih ada tantangan berupa keterbatasan perangkat, resistensi sebagian guru senior, serta kesenjangan antar sekolah. Secara keseluruhan, pelatihan berbasis digital efektif meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan berpotensi direplikasi lebih luas dengan dukungan kebijakan dan pendampingan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pelatihan , *Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Guru.*

ABSTRACT

Adah Aliyah. 2025. *Developing Training Pedagogical and Professional Competence in Islamic Religious Education (PAI) through Digital Platforms in Junior High Schools of Cilaku District*

This study was motivated by the limited use of digital platforms in teaching Islamic Religious Education (PAI) at junior high schools in Cilaku District. Most PAI teachers still face technical skill gaps, lack of confidence, and infrastructure barriers in integrating technology into classroom practice. These challenges have led to low variation in teaching methods and limited student engagement. Therefore, it is necessary to develop a digital-based In-House Training model aimed at improving teachers' pedagogical and professional competence.

The objectives of this research were: (1) to identify the needs for pelatihan ; (2) to design and develop a digital-based pelatihan model; (3) to analyze the dissemination of the training; and (4) to describe its impact on teacher competence. The conceptual framework draws on constructivist theory, which emphasizes active learning through experience and social interaction, operationalized through the Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) framework. To ensure systematic development, the Four-D model (Define, Design, Develop, Disseminate) was employed.

This study applied a Research and Development (R&D) approach with data collected through observation, interviews, questionnaires, and tests, analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques. Validation was conducted by subject matter experts, media specialists, and educational practitioners.

The findings indicate that teachers' need for digital-based pelatihan is very high. Teachers recognize the importance of mastering technology to create more interactive learning, but technical limitations and inadequate infrastructure remain major challenges. The developed pelatihan model is relevant to the demands of 21st-century education as it emphasizes hands-on practice, flexibility, and continuous evaluation. The development process was carried out systematically, from needs analysis and design to expert validation, revision, and both limited and wider trials. The trials showed significant improvements in teachers' pedagogical and professional competence, although challenges such as limited devices, resistance among some senior teachers, and school-level disparities persist. Overall, the digital-based pelatihan proved effective in enhancing the quality of PAI instruction and holds strong potential for wider implementation with adequate policy support and sustained mentoring.

Keywords: In-House Training, Pedagogical Competence, Professional Competence

المخلص

عده عليه. ٢٠٢٥. تطوير برنامج التدريب الداخلي لتعزيز الكفاءة البيداغوجية والمهنية لمعلمي التربية الإسلامية باستخدام المنصات الرقمية في المدارس المتوسطة بمنطقة تشيلاكو

تتطلب هذه الدراسة من محدودية استخدام المنصات الرقمية في تدريس مادة التربية الإسلامية في المدارس المتوسطة بمنطقة تشيلاكو. فما زال معظم معلمي التربية الإسلامية يواجهون ضعفاً في المهارات التقنية، ونقصاً في الثقة بالنفس، وصعوبات في البنية التحتية عند دمج التكنولوجيا في الممارسات الصفية. وقد أدى ذلك إلى قلة تنوع أساليب التدريس وضعف تفاعل الطلاب داخل الصفوف. ومن هنا برزت الحاجة إلى تطوير نموذج للتدريب الداخلي قائم على المنصات الرقمية يهدف إلى رفع كفاءة المعلمين البيداغوجية والمهنية.

تهدف هذه الدراسة إلى: (١) تحديد احتياجات التدريب الداخلي؛ (٢) تصميم وتطوير نموذج للتدريب الداخلي الرقمي؛ (٣) تحليل نشر البرنامج التدريبي؛ و(٤) وصف أثره في تحسين كفاءة المعلمين. يستند الإطار النظري للبحث إلى نظرية البنائية التي تؤكد على التعلم النشط من خلال الخبرة والتفاعل الاجتماعي، وذلك في ضوء إطار المعرفة التكنولوجية البيداغوجية للمحتوى. وقد تم اعتماد نموذج التطوير (التعريف، التصميم، التطوير، النشر) لضمان التنفيذ المنهجي والفعال.

استخدم البحث منهج البحث والتطوير، وجمعت البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات، والاستبانات، والاختبارات، ثم خللت باستخدام الأساليب الوصفية الكمية والكيفية. كما تم التحقق من صلاحية البرنامج من قبل خبراء في المحتوى والوسائط والممارسات التعليمية.

أظهرت النتائج أن حاجة المعلمين إلى التدريب الداخلي الرقمي مرتفعة جداً. إذ يدرك المعلمون أهمية إتقان التكنولوجيا لجعل التعليم أكثر تفاعلية، غير أن محدودية المهارات التقنية وضعف البنية التحتية ما زالا يمثلان تحدياً رئيساً. وقد جاء النموذج المطور للتدريب الداخلي مناسباً لمتطلبات التعليم في القرن الحادي والعشرين، حيث ركز على التطبيق العملي، والمرونة، والتفويض المستمر. كما أثبتت التجارب المحدودة والواسعة فعاليته في تحسين الكفاءة البيداغوجية والمهنية للمعلمين، رغم استمرار بعض العقبات مثل نقص الأجهزة، مقاومة بعض المعلمين الكبار، والتفاوت بين المدارس. وبصورة عامة، أثبت التدريب الداخلي الرقمي فعاليته في رفع جودة تدريس التربية الإسلامية، وله إمكانات كبيرة للتعميم إذا توفرت السياسات الداعمة والمتابعة المستمرة. الكلمات المفتاحية: التدريب الداخلي، الكفاءة البيداغوجية، الكفاءة المهنية.

